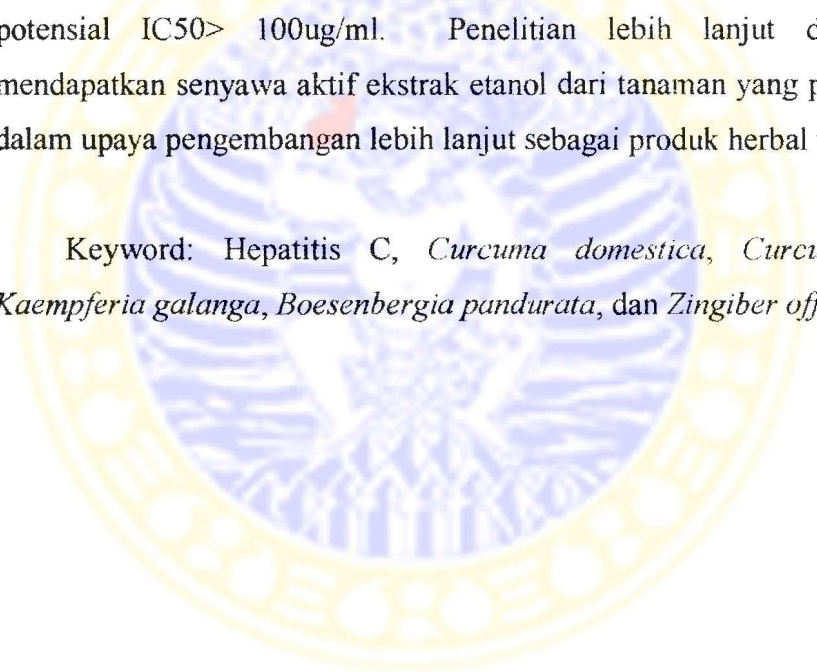


Abstrak

Penelitian untuk mengetahui aktivitas anti hepatitis C terhadap beberapa tanaman familia Zingiberaceae telah dilakukan. Ekstrak etanol dari *Curcuma domestica* (kunyit), *Curcuma xanthoriza* (temulawak), *Kaempferia galanga* (kencur), *Boesenbergia pandurata* (temu kunci) dan *Zingiber officinale* (jahe) diuji secara invitro terhadap virus hepatitis C dan didapatkan hasil yang potensial untuk *Curcuma domestica* (kunyit) sebesar 13,05 ug/ml, *Curcuma xanthoriza* (temulawak) sebesar 22,9ug/ml, *Kaempferia galanga* (kencur)sebesar 17,4ug/ml, dan *Boesenbergia pandurata* (temu kunci) sebesar 16,4 ug/ml. Sedangkan *Zingiber officinale* tidak menunjukkan aktivitas yang potensial $IC_{50} > 100\text{ug/ml}$. Penelitian lebih lanjut diperlukan guna mendapatkan senyawa aktif ekstrak etanol dari tanaman yang potensial tersebut dalam upaya pengembangan lebih lanjut sebagai produk herbal terstandar

Keyword: Hepatitis C, *Curcuma domestica*, *Curcuma xanthoriza*, *Kaempferia galanga*, *Boesenbergia pandurata*, dan *Zingiber officinale*



Abstract

Research for determine Hepatitis C activity of some Zingiberaceae family was done. Etanol extracts of *Curcuma domestica* (kunyit), *Curcuma xanthoriza* (temulawak), *Kaempferia galanga* (kencur), *Boesenbergia pandurata* (temu kunci) and *Zingiber officinale* (jahe) were analyzed its antihepatitis C activity in invitro culture and the result showed potential activity with IC50 value of *Curcuma domestica* (kunyit)=13,05ug/ml , *Curcuma xanthoriza* (temulawak) = 22.9 ug/ml, *Kaempferia galanga* (kencur) = 17.4 ug/ml, *Boesenbergia pandurata* (temu kunci) = 16.4 ug/ml. Otherwise *Zingiber officinale* has not potential activity, its IC50 is more that 100 ug/ml. Futher analysis of the fourth potential extracts are greadly needed.

Keyword: Hepatitis C, *Curcuma domestica*, *Curcuma xanthoriza*, *Kaempferia galanga*, *Boesenbergia pandurata*, dan *Zingiber officinale*

